

# Bahasa Indonesia - Indonesian

## Apa yang Mungkin...

Oleh John Shortell  
Hak Cipta © 2004 hingga 20 21



Ini adalah kisah yang akan mengejutkan Anda dan bahkan mungkin membuat Anda berjuang untuk menerima apa yang sebenarnya terjadi. Jika Anda telah mengalami “keajaiban seperti” event sendiri, atau menjadi saksi satu, sekarang Anda tahu Anda tidak sendirian dan itu 's ok untuk bicara tentang hal itu. Banyak dari mukjizat ini terjadi dan orang-orang mengabaikannya karena sikap orang-orang di sekitar mereka. Saya diberkati dengan seorang ibu yang percaya pada keajaiban dan memupuknya dalam diri saya.

Ini isn 't hanya cerita, itu 's kesempatan bagi Anda untuk belajar bahwa segala sesuatu mungkin terjadi dalam hidup Anda sendiri. Melalui cerita saya akan berbicara tentang apa yang saya pelajari dan bagaimana saya datang untuk dapat melatih dan mengembangkan keterampilan ini, yang saya yakin kita semua miliki.

Saya tidak hanya menebak apa yang dibutuhkan, meskipun di awal hidup saya, saya mempercayai apa yang saya ketahui secara intuitif dan pada usia 28 tahun saya mulai aktif melatih, melatih, dan mengembangkan keterampilan ini hingga cerita ini tidak hanya mungkin, tetapi mungkin, mungkin, bahkan tak terhindarkan. Tujuan saya adalah untuk menunjukkan bahwa Anda dapat mempelajari keterampilan ini dan menciptakan perubahan dalam hidup Anda terlepas dari yang keadaan Anda menemukan diri Anda dalam.

Jika Anda tertarik untuk mendapatkan kembali kendali atas hidup dan keadaan Anda, baca terus dan hubungi saya sehingga kami dapat memulai prosesnya untuk Anda juga. Jika Anda sudah berada dalam kendali segala sesuatu dan itu berjalan mulus untuk Anda maka Anda seperti saya. Saya tidak mencari sesuatu seperti yang saya tawarkan di sini, karena saya sudah sukses dan sudah menciptakan keajaiban yang lebih kecil dalam hidup saya. Apa yang saya menyadari adalah bahwa apa yang ditawarkan kepada saya ketika saya masih 28 mengaktifkan d saya untuk dengan mudah mengajar orang lain untuk melakukan apa yang saya lakukan. Sebagian besar hidup saya, saya akan membicarakan hal ini kepada orang lain dan mereka tidak berada di tempat yang mereka terima atau pahami tentang apa yang saya bagikan. Ini mungkin Anda juga. Bagi sebagian dari kita, pelajaran kita adalah menjadi lebih baik dalam berbagi dengan orang lain apa yang sudah kita ketahui. Bagi sebagian dari Anda mempelajari informasi ini untuk diri sendiri adalah prioritas.

Apapun itu untuk Anda, saya jamin ada nilai di sini untuk Anda bahkan jika hanya untuk memecahkan kebekuan bahwa hal-hal yang kami pikir tidak mungkin ternyata mungkin dan bahkan bisa menjadi mungkin...

Ok jadi ceritanya saya tertidur di kemudi mobil saya dan menabrak tiang kepala dan malam itu berakhir di unit perawatan intensif dan staf medis tidak mengharapkan saya untuk hidup malam itu. Keesokan harinya mereka ingin mengambil 1,5 dari paru-paru saya dan beberapa organ lainnya .... 2,5 hari kemudian saya keluar dari rumah sakit tanpa operasi.

Jadi .....

Apa yang mungkin bila.....

- Saya tahu tujuan saya sendiri
- Saya memercayai diri saya sampai pada titik di mana saya bersedia mengikuti hasrat dan keinginan hati saya dan saya menghargai kepekaan dan inspirasi saya sendiri

Kehidupan sebelum kecelakaan mobil

Untuk m y seluruh hidup saya tahu saya akan membantu orang percaya diri dan intuisi batin mereka. Saya memulai bisnis mengajar orang dari mana mereka berasal, ke mana mereka pergi dan mengapa mereka ada di sini, memahami diri mereka sendiri secara rohani. Saya telah mengajar paruh waktu ini sejak 1987 .

Alih-alih mengembangkan bisnis spiritual ini, saya malah teralihkan dan memulai bisnis lain . Ketika bisnis saya tumbuh dan benar-benar lepas landas, itu karena saya fokus membantu orang dengan kesehatan mereka sambil bekerja dengan rajin untuk kesehatan saya sendiri. Saya mengonsumsi suplemen nutrisi yang sangat kuat dan membagikan kepada semua orang hasil saya (yang mungkin merupakan hasil dari suplemen ini) .

Itu setelah saya mulai mengambil suplemen ini bahwa hal-hal tampaknya mulai berubah dalam tubuh saya. Saya belajar sejak lama ketika seseorang mengonsumsi suplemen dan mereka tidak melihat adanya perbedaan maka suplemen tersebut mungkin tidak cukup untuk kebutuhan orang tersebut. Menonton kehidupan masyarakat perubahan, dan melihat ing mereka muncul untuk mendapatkan kembali kesehatan mereka dan menyingkirkan ding diri dari rasa sakit, bahwa mereka telah datang untuk hanya menerima, sangat menginspirasi bagi saya. Saya telah menghabiskan sebagian besar hidup saya dalam kesakitan dan tidak ada yang bisa menjelaskan beberapa kebenaran sederhana, bahwa ketika saya menerapkannya, membuat perbedaan besar bagi kesehatan saya. Saat itulah saya menjadi sangat fokus untuk membantu siapa pun yang menginginkan bantuan.

Saya berjanji pada diri sendiri bahwa ketika sisa pendapatan saya dari bisnis kesehatan ini mencapai \$5000 sebulan, saya akan kembali membantu orang-orang memahami diri saya secara spiritual dan perjalanan mereka dalam menjalani hidup. Penghasilan saya terus tumbuh jauh melampaui \$10.000 per bulan dan saya telah melupakan janji saya. Seluruh fokus saya telah menjadi tentang menghasilkan lebih banyak pendapatan. Entah bagaimana saya mulai mendengarkan orang-orang di sekitar saya yang fokus dalam hidup mereka adalah uang. Saya tidak menyadari bahwa saya keluar jalur untuk apa yang ingin *saya* lakukan dengan hidup *saya* .

Seberapa sering terjadi bahwa apa yang diteriakkan oleh hati kita, kita tunda sampai sesuatu yang lain terjadi. Bagi kebanyakan orang saat ini, ini sering dikaitkan dengan uang.

Saat itulah.....

Kecelakaan mobil 29 Juni 2003

Saya sedang memfasilitasi sebuah kamp kepemimpinan bagi para pemimpin dalam bisnis kesehatan kami selama akhir pekan itu di pedesaan. Semua orang lelah dan berangkat ke rumah pada sore hari pada hari Minggu.

Saya pergi sekitar jam 4 sore karena saya punya janji dalam perjalanan pulang untuk makan malam dengan beberapa klien. Lynette (istri saya saat itu), Helen (kakak perempuan saya) dan beberapa lainnya terus bersikeras bahwa saya memiliki seseorang yang bepergian dengan saya untuk menemani saya. Saya sangat jelas bahwa saya harus pergi sendiri.

Saya berangkat dengan semangat yang luar biasa, sangat senang dengan pekerjaan yang telah kami lakukan selama akhir pekan. Akhir pekan adalah tentang membantu orang bertanggung jawab atas kesuksesan mereka dan menyadari bahwa mereka memiliki kendali atas hasil dalam hidup mereka.

Saya tiba di kota sekitar satu jam dalam perjalanan tiga jam dan merasa sangat lelah dan mengantuk. Di sisi lain kota ini saya tertidur di belakang kemudi. Rupanya ada seseorang yang mengikuti dan mereka mengatakan saya mulai menenun, tetapi tetap di sisi jalan saya, dan juga mulai melambat.

Mobil saya berbelok di seberang jalan melalui lalu lintas yang mendekat dan ketika saya menabrak parit di sisi lain jalan, airbag mengembang dan saya terbangun. Ketika airbag mengembang, mobil terisi dengan bubuk putih sehingga saya tidak bisa melihat apa-apa. Saya tidak tahu mengapa saya tidak bisa melihat apa-apa.

Karena saya tidak bisa melihat apa-apa, saya tidak tahu ke mana harus mengarahkan mobil dan saya menabrak tunggul di sepanjang pintu sebelah kanan saya, saya berbelok ke kiri lagi dan kemudian menabrak tanggul dengan pipa di dalamnya (jalan masuk) dan kedua ban depan pecah. Saya kemudian menabrak tiang gerbang di sebelah kanan saya dan berbelok lebih jauh ke kiri. Saya merasakan mobil berjalan di sepanjang sisi tanggul besar menuju ke bawah. Ini adalah saluran pembuangan "V" yang dalam. Saya berada di dasar saluran pembuangan menuju sepanjang itu.

Debu airbag sekarang sudah cukup turun bagi saya untuk melihat tiang listrik muncul di depan saya ... sangat cepat. Saya mencoba menyetir dan mobil tidak merespons setir sama sekali (saya baru tahu kemudian bannya pecah).

Begitu saya melihat tiang itu muncul, hidup saya melintas di depan mata saya. Saya melihat Lynette (kemudian istri) dan Amber (Putri 3 tahun) dan tujuan saya dan saya tahu ini bukan waktu saya untuk mati.

Saya berkata kepada malaikat saya dengan tegas

"Ini bukan, waktuku belum habis!"

Pada saat saya mengatakan ini, cahaya putih masuk ke dalam mobil dari atas dan mengelilingi saya dalam pusaran dan membungkus saya dalam kepompong energi pelindung. Pada saat yang sama saya diberi penglihatan tentang mobil yang menabrak tiang dan berhenti dengan saya di dalamnya dan kemudian saya berjalan ke depan mobil dengan dua orang membantu, satu di kedua sisi saya. Saya kemudian TAHU saya akan baik-baik saja.

Saya santai dan menyerah pada kecelakaan itu, tahu saya akan baik-baik saja. *Saya tidak takut sama sekali dan sepenuhnya percaya.*

Saya tetap sadar sepanjang waktu dan ketika mobil berhenti, saya tahu cedera dada saya serius, tetapi saya tidak pernah membiarkan, bahkan untuk sepersekian detik, pikiran apa pun bahwa saya akan mati. Saya percaya pada visi yang saya terima dari tim penolong spiritual saya yang berjalan menjauh dari kecelakaan dan baik-baik saja.

Mobil menabrak tiang (polisi diperkirakan 85 km/jam) di tengah bagian depan mobil dan kemudian berhenti. Orang yang mengikuti saya mengatakan saya mempercepat ke tiang. Rupanya ini terjadi karena orang tidak menyadari bahwa mereka telah menginjak pedal gas, bukan rem.

Mobil berhenti dan saya berjuang mati-matian untuk mendapatkan udara ke paru-paru saya. Rasanya seperti terengah-engah (kemudian saya menemukan bahwa paru-paru saya dipenuhi dengan darah).

Tidak ada darah di mana pun. Sebenarnya satu-satunya luka yang saya terima dari kecelakaan itu adalah luka kecil di betis kanan saya yang hanya mengeluarkan satu sentimeter darah.

Dua laki-laki datang berlari ke sisi mobil saya dan saya berteriak bahwa mobil itu terbakar (debu dari airbag tampak seperti asap) mereka berusaha untuk membuka pintu mobil dan terlempar ke belakang karena sengatan listrik.

Kami mengira mobil itu dialiri listrik oleh aki mobil.

Saya sekarang bisa mengambil napas kecil.

Saya dengan hati-hati mengambil gulungan uang tunai \$700 yang saya miliki di konsol dan ponsel saya.

Mereka mencoba beberapa kali untuk membuka pintu sampai pintu pengemudi terbuka dengan meletakkan jari-jari mereka di bagian atas pintu yang telah ditekuk dan kemudian mereka menarik. Selama mereka memegang pintu, mereka mengalami sengatan listrik. Setiap panel di mobil telah tertekuk. Mobil itu sedikit lebih pendek! Pintu pengemudi juga rusak akibat tunggul di selokan.

Begitu pintu terbuka, mereka mengatakan jangan sentuh bagian logam apa pun. Jadi saya dengan sangat hati-hati mengayunkan gerakan inci demi inci dan keluar sendiri. Kedua pria itu masing-masing bergandengan tangan dan membimbingku ke depan mobil saat aku duduk. Ini terjadi seperti penglihatan yang saya alami.

Saya tahu dalam hati saya bahwa jika saya berbaring, saya akan mati. Saya tahu jika saya tetap duduk saya akan baik-baik saja. Saya duduk dengan lutut di atas dan tangan saya memegang dada dan kepala saya condong ke depan. Saat saya duduk saya mulai menyalurkan energi ke dalam tubuh saya dan melihat dalam pikiran saya segala sesuatu di dalam memperbaiki dirinya sendiri lebih baik dari sebelumnya. Setiap detik saya fokus pada pekerjaan membangun kembali tubuh saya.

Mobil berhenti di mana-mana.

Airbag tidak efektif dalam beberapa kecelakaan tabrakan, karena mereka mengembang dengan dampak pertama, yang dalam situasi saya adalah parit dan bukan saat saya membutuhkannya. Airbag itu kemudian tidak berguna ketika saya menabrak tiang (bahkan ada baut yang mencuat dari setir tempat saya menabraknya).

Saat itu pukul 5 sore hari Minggu sore di musim dingin, masih cerah tapi dingin, mendung dengan angin sepoi-sepoi yang bertiup.

Orang-orang datang berlarian.

Seorang wanita datang berjongkok di sebelah saya dan berkata bahwa dia adalah seorang perawat. Dia menanyakan beberapa pertanyaan, yang saya ingat mengatakan bahwa saya baik-baik saja tetapi sangat sakit dan mengalami kesulitan bernapas.

Seseorang meletakkan "selimut luar angkasa" perak di sekitar saya untuk kehangatan. Angin dingin bertiup di punggungku.

Lynette bepergian sekitar satu jam di belakangku, jadi aku tahu aku perlu meneleponnya. Saya juga tahu dia belum dalam jangkauan ponsel. Di mobilnya ada Amber, April (putri tiri) dan saudara perempuan saya Helen yang sedang mengandung anak kembar.

Saya menelepon dan meninggalkan pesan,

"Hai Sayang, hanya memberi tahu Anda bahwa saya memiliki sedikit lelucon dan mereka membawa saya ke rumah sakit untuk pemeriksaan. Semuanya baik-baik saja."

Saya kemudian menelepon Michael seorang teman dekat saya yang berada di kamp dan yang tinggal di kota yang baru saja saya lewati yang hanya berjarak 10 menit.

Saya menelepon dan berkata,

"Michael, saya mengalami kecelakaan mobil yang serius dan saya membutuhkan bantuan Anda. Lynette akan segera tiba di sini dan aku membutuhkanmu di sini ketika dia tiba di sini, aku sedang dalam keadaan tidak aktif."

Michael tiba di tempat kejadian sekitar 10 menit

Saya meminta Michael untuk mencari dua pria yang mengeluarkan saya dari mobil karena saya ingin berterima kasih kepada mereka. Michael kembali kepada saya dan berkata bahwa NOBOBY seharusnya menyentuh mobil karena tiang yang saya tabrak membawa 66.000 volt dan bahwa isolator telah putus dan 3 kabel korslet ke tiang dan melalui mobil. Dia mengatakan siapa pun yang menyentuh mobil itu mungkin akan mati.

Dia bergerak di antara kerumunan dan bertanya kepada semua orang apakah mereka tahu siapa dua orang yang telah mengeluarkan saya. Dia tidak dapat menemukan mereka dan orang-orang mengatakan bahwa tidak ada yang meninggalkan lokasi kecelakaan.

Polisi datang dan bertanya apakah saya sendirian di dalam mobil. Saya secara otomatis berkata "Tidak" Tidak berpikir sama sekali mengapa mereka bertanya kepada saya. Mereka pergi dan kembali dan bertanya lagi apakah saya sendirian di dalam mobil dan sekali lagi saya berkata "Tidak". Mereka kembali untuk ketiga kalinya dan bertanya dengan penuh perhatian dalam suara mereka, "Apakah ada orang di dalam mobil bersamamu?". Saya menyadari mengapa

mereka bertanya kepada saya karena mereka sedang mencari mayat. Saya terkejut bahwa saya mengatakan TIDAK dan sekarang berkata "Tidak, tidak ada orang di dalam mobil bersama saya".

Ambulans tiba.

Petugas Ambulans menanyakan beberapa pertanyaan kepada saya. Dia kemudian memutuskan saya harus pergi ke rumah sakit besar di kota terdekat

Petugas ambulans mencoba membaringkan saya di papan tulang belakang. Mereka hanya memindahkan saya 2 cm ke belakang dan saya berteriak untuk berhenti. Rasa sakitnya luar biasa dan saya tahu mereka tidak bisa menurunkan saya seperti itu karena semua ketegangan di tubuh saya. Mereka kemudian memindahkan saya kembali ke posisi tegak lagi.

Saya harus memegang tubuh saya erat-erat untuk melindunginya dengan tulang rusuk yang patah. Saya tahu jika mereka menurunkan saya seperti yang mereka maksudkan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi, bahkan dapat mengakibatkan kematian saya.

Di kepala saya, saya bertanya kepada malaikat saya, "Apa yang akan saya lakukan?"

Malaikat saya mengatakan bahwa saya harus tegas dan mengambil alih, dan memberi tahu mereka apa yang harus dilakukan. Malaikat saya berkata kepada saya, "ulangi kepada orang-orang apa yang kami katakan kepada Anda."

Jadi saya mengulangi dengan sangat tegas kepada petugas Ambulans apa yang dikatakan malaikat saya kepada saya tetapi tidak memberi tahu dia dari mana instruksi itu berasal, "Inilah yang akan kita lakukan, beberapa pria akan memegang papan tulang belakang secara vertikal dengan keras di punggung saya dan perlahan-lahan terus mendorong lebih keras dan lebih keras sampai saya bisa mengendurkan semua otot saya (yang sangat kencang karena menahan saya. tubuh bersama-sama) dan saya akan membiarkan papan mengambil semua berat badan saya. Ketika saya merasa santai dan saya telah melepaskan otot-otot saya, saya kemudian akan bersandar sepenuhnya ke papan. Kemudian pada sinyal saya, Anda dapat mulai menurunkan papan dengan sangat lambat dan lancar sehingga saya tidak mengencangkan otot saya lagi. Setelah saya diturunkan maka Anda dapat inci saya di sepanjang papan. Ini akan memakan waktu sekitar 15 menit"

Saya mendapatkan diri saya bersama secara mental karena melepaskan pada titik ini saya harus mempercayai orang-orang ini dan malaikat saya sepenuhnya. Saya tahu saya menyerahkan hidup saya ke tangan mereka. Mereka melakukan ini dan saya berkata untuk mulai menurunkan saya dan papan tetapi harus halus dan lambat! Butuh beberapa saat. Begitu saya diturunkan, saya menyuruh mereka untuk mendorong saya di sepanjang papan.

Mereka melakukan ini dan kemudian mengangkat saya ke troli.

Paramedis laki-laki datang ke belakang bersamaku.

Begitu di Ambulans dia bilang dia akan memberi saya morfin dan saya berkata "Tidak".

Dia bertanya kepada saya, "Apakah kamu tidak kesakitan?" Saya berkata, "rasa sakit yang tidak mungkin Anda bayangkan, rasa sakit yang luar biasa".

"Jadi, mengapa kamu tidak menginginkan morfin?" Dia bertanya.

Saya menjawab, "Rasa sakit adalah satu-satunya hal yang mendasari saya ke planet bumi. Saya kn o w dalam hati saya bahwa jika saya punya morfin bahwa saya hanya akan hanyut dalam

kematian. Saya kn o w rasa sakit saya s menjaga saya membumi di bumi, menjaga saya hadir untuk fakta bahwa saya masih ha ve tubuh fisik”.

"Saya ingin 'bersama itu' ketika kami sampai di rumah sakit dan dapat merasakan apa yang terjadi pada saya sehingga saya dapat memberi tahu mereka dengan tepat apa yang sedang terjadi". . Dengan mengatakan ini, saya juga menempatkan diri saya di masa depan bahwa saya akan tiba di rumah sakit hidup-hidup dan siap memberikan informasi penting kepada staf. Saya tidak pernah mempertimbangkan untuk mati . Jadi selama beberapa hari berikutnya saya terus berbicara tentang masa depan saya dan apa yang akan terjadi. Ini bukan pilihan sadar tetapi hasil dari keyakinan saya yang tak tergoyahkan bahwa saya akan hidup.

{sebagai seorang anak saya sering tersandung jari kaki saya dan terluka dengan rasa sakit yang hebat itu. Suatu hari saya bertanya kepada malaikat saya bagaimana saya bisa menghilangkan rasa sakit semacam ini, malaikat saya berkata "Anda tidak dapat menghilangkan rasa sakit tetapi Anda dapat menerimanya, menjadi satu dengan itu, menyadari itu memiliki fungsi." Jadi saya berpikir, apa tujuan dari rasa sakit? Saya menyadari rasa sakit adalah untuk memberi tahu saya bahwa ada sesuatu yang salah dan area tubuh saya itu membutuhkan perhatian. Jadi saya bertanya kepada malaikat saya lagi, “Apakah rasa sakit merupakan indikator area di tubuh saya yang membutuhkan perhatian?” Jawabannya adalah “Ya”.

Saya kemudian bertanya, "jadi jika saya mengakui bahwa rasa sakit telah melakukan tugasnya dan saya sekarang sepenuhnya menyadari perhatian yang dibutuhkan area tersebut dan saya mulai mengambil tindakan yang diperlukan, maka rasa sakit itu tidak lagi diperlukan?" jawaban kembali adalah "Ya".

Saya mulai berlatih ini sebagai seorang anak, saya kira saya tidak lebih dari 10 tahun pada saat saya melakukan percakapan ini dengan Pembantu Spiritual saya (malaikat), dan apa yang telah saya pelajari tentang rasa sakit berhasil. Saya mengerti tentang menyalurkan energi ke area yang membutuhkan penyembuhan seperti yang saya mengerti tentang penumpangan tangan dan betapa kuatnya ini untuk penyembuhan. Saya bisa mematikan jari kaki saya dan segera menerima pesan rasa sakit dan mengambil tindakan berkomitmen yang

- 1) menerima pesan rasa sakit dan berterima kasih untuk melakukan tugasnya,
- 2) menyalurkan energi ke daerah tersebut
- 3) benar-benar rileks, singkirkan semua pikiran bahwa rasa sakit itu "menyakiti" hanya bahwa itu mengirim pesan yang sekarang telah diterima.
- 4) Rasa sakit akan segera berkurang dan sering hilang sama sekali. }

Petugas Ambulans yang bersama saya mengatakan perjalanan menuju kota kecil berikutnya sulit dan saya berkata OK.

Kami melakukan perjalanan perlahan dan tanpa sirene (tidak yakin tentang lampu)

Perjalanannya lambat dan menyakitkan.

Saya merasakan setiap benjolan dan setiap gerakan sangat menyakitkan. Saya tetap fokus pada bagaimana saya ingin tubuh saya menjadi, Fit, Sehat, Kuat dan Baik. Saya memvisualisasikan tubuh saya sebagai sembuh dan lengkap.

Tak lama setelah kami berangkat ke rumah sakit, ponsel saya berdering dan saya melihat bahwa itu adalah janji yang akan saya datangi ketika saya mengalami kecelakaan. Aku bilang aku harus menerima telepon itu. Saya perlu memberi tahu dia bahwa saya tidak akan datang karena dia dan keluarganya sedang menunggu saya untuk makan malam. Dia bilang dia tidak akan melepas penyangga lehernya. Saat telepon berdering, saya berkata dengan sangat tegas untuk membatakannya dan dia berkata hanya jika saya berjanji untuk tidak menggerakkan kepala

saya. Saya berkata Ya dan dia melepaskannya. Saya menerima telepon tersebut dan saya berkata bahwa saya tidak dapat membuat janji temu dan bahwa saya harus menjadwalkan ulang untuk waktu dua minggu dan dia baik-baik saja. Saya meminta maaf dan mengucapkan selamat tinggal. Saya secara tidak sadar mengaturnya bahwa saya memiliki sesuatu untuk pergi karena saya *benar - benar* jelas bahwa saya akan pulih dan berada di janji itu dalam seminggu atau lebih.

Saya juga berbicara di telepon genggam dengan Michael.

Saya tiba di rumah sakit pada waktu yang sama dengan Lynette dan Amber. Dan Michael juga tiba di mobilnya.

Ketika saya digulung, saya mendengar petugas ambulans laki-laki memberi tahu perawat tentang saya, tetapi tidak dapat melihat apa pun yang dia katakan. Kami berada di bagian darurat.

Mereka ingin memotong pakaian saya dan saya mengatakan kepada mereka bahwa saya tidak akan membiarkan mereka memotong kaos polo saya karena kaos yang saya kenakan adalah kaos yang sangat penting bagi saya dan saya ingin terus memakainya. Mereka menjelaskan betapa sulitnya untuk melepaskannya dan saya berkata oke, lalu mari kita mulai.

Sangat menyakitkan untuk melepaskannya karena saya harus mengangkat tangan dan memutarinya.

Saya mengalami patah tulang rusuk dan tulang dada retak dan masih tidak ada obat penghilang rasa sakit.

Amber dan Lynette masuk dan Amber meraih tanganku dan bertanya, "Ayah, apakah kamu akan baik-baik saja?"

Pada titik ini semua orang berhenti dan ada keheningan total saat mereka menunggu jawaban saya.

Saya menoleh dan saya menatap matanya dan berkata sambil menunjuk ke semua perawat dan dokter di sekitar saya "lihat semua orang ini berlarian?" "Ya" jawab Amber.

"Mereka semua berlarian karena pada titik ini mereka tidak menyadari bahwa saya akan baik-baik saja!"

Anda bisa mendengar pin jatuh di ruang gawat darurat itu. Tidak ada yang bergerak atau mengatakan apa pun selama mungkin 15 detik.

Amber tersenyum dan santai dan kami terus berpegangan tangan.

Saya tidak secara sadar *mencoba* untuk berbicara secara positif dan secara sadar menggunakan teknik seperti berbicara tentang saya di masa depan saya, tetapi inilah yang terjadi, sebagian besar percakapan dan pemikiran yang saya miliki adalah tentang saya berada di masa depan saya melakukan sesuatu dengan seseorang. Saya tidak menyadari hal ini sampai beberapa tahun kemudian, bahwa inilah yang telah saya lakukan.

Saya telah melakukan banyak pekerjaan membangun disiplin batin saya untuk berbicara dengan penuh kekuatan dan positif tentang keadaan yang saya alami.

Saya tidak membiarkan hal negatif apa pun memasuki kesadaran saya. Saya berniat membawa semua orang di sekitar saya ke dalam lingkup saya "ini adalah bagaimana ini akan



terjadi". Saya merasakan dukungan luar biasa dari roh dan merasakan kehadiran roh di sekitar saya. Saya merasa tajam dan jelas dengan penglihatan saya. Sama sekali tidak ada rasa takut. Saya terus percaya bahwa semua akan baik-baik saja.

Saya percaya apa yang saya lakukan adalah mungkin bagi semua orang apakah Anda percaya pada Tuhan, Yesus, Buddha, Mohammad, Roh atau siapa pun atau bahkan tidak seorang pun. Sebenarnya kedalaman hubungan dengan Tuhan Anda, atau diri Anda sendiri, yang memungkinkan apa pun yang Anda bayangkan.

Ini hanya bisa terjadi ketika Anda membiarkan diri Anda menjadi rentan dan membiarkan diri Anda mencintai DIRI SENDIRI tanpa syarat. Ini benar-benar membutuhkan sesuatu, terutama keberanian.

Hal ini membutuhkan melepaskan semua perlawanan.

{Ketika saya menolak, saya sebenarnya fokus pada objek yang saya tolak.

Apa yang datang ke arah saya tertarik karena suatu alasan dan saya tidak tahu apa alasannya sebagian besar waktu. Ketika saya menolak sesuatu maka saya menahan diri untuk mengalaminya. Hal yang saya tolak ini adalah bagian dari fondasi yang memungkinkan saya membangun masa depan saya di atasnya. Ketika saya tidak mengizinkannya masuk ke dalam hidup saya, maka hidup saya masuk ke dalam pola bertahan dan apa yang saya tolak terus muncul.

Secara tidak sadar saya terus menarik pengalaman yang akan membantu saya tumbuh menjadi orang yang saya butuhkan suatu saat di masa depan saya, orang itu akan mampu menghadapi situasi masa depan yang Anda di sini dan sekarang belum siap.

Seberapa sering kita tiba di suatu tempat dalam hidup kita dan berkata kepada diri sendiri "Pengalaman yang saya miliki di masa lalu telah membantu saya siap untuk petualangan berikutnya dalam hidup saya". Ketika saya merangkul pengalaman yang tertarik ke dalam hidup saya maka saya bergerak melalui hidup dengan kebebasan dan kemudahan dan berakhir di tempat yang tepat pada waktu yang tepat.

Terkadang kita menolak alasan yang diberikan ORANG LAIN kepada kita untuk melakukan sesuatu, biasanya karena itu adalah alasan mereka, dan menguntungkan mereka dan bukan kita. Ketika saya melihat, dan tentu saja saya akan menemukan, alasan saya untuk memiliki pengalaman tertentu, maka saya menerima pengalaman itu dan berhenti menolak.

Terkadang saya menolak karena saya tidak jelas tentang tujuan saya yang lebih besar dan ini seperti didorong dalam kegelapan ketika saya tidak dapat melihat apa pun dan tidak tahu apa yang ada di depan saya.

Pikirkanlah... ketika saya tidak tahu apa yang ada di depan saya maka saya akan ingin bergerak lebih lambat tetapi jika saya tahu apa yang ada di depan saya dan gelap maka saya akan dapat melangkah maju dengan lebih percaya diri.

Ketika saya merenungkan pengalaman yang saya miliki yang saya tangani dengan kuat dan saya bertanya pada diri sendiri "apa yang mempersiapkan saya untuk saat ini?" maka saya akan memiliki inspirasi yang membantu saya memahami, melihat, mengetahui, dan merasakan bagaimana pengalaman sebelumnya ini membuat saya siap untuk pengalaman yang sekarang saya renungkan.

Saya telah mengajarkan hal-hal ini selama beberapa dekade dan bekerja di *Living it . }*

Aku berbaring di sana sebentar sambil memegang tangan Amber dan berbicara dengan Lynette.

Pada satu titik saya didorong ke satu sisi ruang gawat darurat dan memiliki dua perawat berdiri di atas saya satu di kedua sisi troli. Mereka berbicara satu sama lain dan salah satunya mengatakan dia mengalami kesulitan hamil. Saya mendengarkan dan berkata, "Saya dapat membantu Anda dengan itu!" Mereka berdua terlihat sangat terkejut! Saya menjelaskan bahwa saya mendistribusikan produk kesehatan yang luar biasa dan produk perawatan pribadi yang hebat yang mungkin dapat membantunya. Saya menjelaskan bahwa ini adalah produk yang memberi makan tubuh saya sekarang untuk membantunya membangun kembali dirinya sendiri dan ini bukan produk biasa. Saya menjelaskan pentingnya membuang racun dari tubuhnya dan berhenti memasukkan lebih banyak lagi. Saya menjelaskan bahwa banyak produk perawatan pribadi mungkin memiliki bahan yang berpotensi berbahaya di dalamnya. Saya juga menjelaskan bahwa makanan kita tidak memiliki tingkat nutrisi yang sama seperti dulu. Saya menjelaskan bahwa banyak pasangan yang berhasil hamil setelah memulai produk ini dan pasangan itu berpikir mungkin produk yang membuat perbedaan. Jadi saya memberinya nomor telepon saya dan menyarankan agar dia menelepon saya dalam beberapa hari dan saya akan mengatur produk untuknya. Saya melakukan ini seolah-olah saya hanya berbaring di troli siap untuk pulang. Dia mengambil nomor saya tetapi tidak pernah menelepon saya ....

Mereka melakukan pemindaian kucing dan banyak x-ray. Saya masih bersikeras untuk tidak menggunakan morfin sampai rontgen selesai.

Mereka kemudian melakukan semua rontgen dan pemindaian kucing lagi, saya tidak tahu mengapa.

Saya ingat selama rontgen pertama memikirkan rasa sakit dan berjuang untuk tetap sadar. Ketika mereka memberi tahu saya bahwa mereka harus melakukannya lagi, saya ingat santai dan menerimanya begitu saja dan pergi ke tempat Zen. Saya tidak ingat banyak tentang rontgen pertama tetapi ingat pemindaian kucing kedua dan rontgen dengan cukup jelas.

Adikku Helen masuk dan berbicara, seperti yang dilakukan Michael, tetapi karena itu adalah ruang gawat darurat, mereka hanya mengizinkan satu per satu kecuali Amber dan mereka mengizinkan Lynette masuk bersamanya.

Saya mengobrol tentang hal-hal, tidak dapat benar-benar mengingat selain saya memastikan percakapan itu tentang hal-hal normal sehari-hari, TIDAK ADA tentang kecelakaan atau kondisi saya.

Saya selalu jelas dan berkomitmen pada bagaimana itu akan dimainkan.

Sudah sangat larut, saya pikir itu sekitar tengah malam, ketika saya digulung ke Unit Perawatan Intensif, pada tahap ini saya pikir saya menerima morfin karena saya tidak ingat rasa sakitnya. Salah satu teman saudara perempuan saya adalah seorang perawat di unit perawatan intensif di rumah sakit ini dan dia memberi tahu saudara perempuan saya beberapa minggu kemudian bahwa ahli bedah telah memberi tahu perawat yang merawat saya untuk membuat saya nyaman karena saya akan mati suatu saat di malam hari...

Mereka mengangkat saya ke ranjang udara yang empuk dan Dokter memberi saya suntikan morfin langsung di atas tulang dada. Dia berkata, "Ini akan membantumu tidur". Saya berkata kepadanya, "Saya tidak akan tidur, saya memiliki terlalu banyak pekerjaan yang harus dilakukan". Dia menatapku dengan aneh, dan bertanya, "Apa maksudmu?" Saya menjawab "Saya memiliki tubuh untuk dibangun kembali!!"

Saya terus menyalurkan energi ke dalam tubuh saya ke semua bagian yang membutuhkan penyembuhan. Saya fokus dan membayangkan organ-organ internal membangun kembali diri mereka sendiri dan "menjadi normal". Saya melakukan ini terus menerus, sepanjang malam. Saya tidak pernah tidur sedikit pun... terlalu sibuk.

Lynette, Amber, April, Helen dan Michael semua datang secara terpisah untuk mengucapkan selamat malam. Saya bermaksud mengatakan bahwa saya akan menemui mereka di pagi hari, saya terus berbicara tentang mereka dan di mana mereka tinggal. Mereka telah memesan sebuah motel dan sudah makan malam. Saya mengucapkan selamat malam dan mengatakan kepada mereka bahwa saya mencintai mereka dan bahwa saya akan baik-baik saja. Saya ingin meyakinkan mereka sehingga mereka tidak khawatir karena saya TAHU saya akan baik-baik saja.

Saya mengobrol dengan perawat di ujung tempat tidur, tidak dapat mengingat percakapan itu. (dia mungkin ingat).

Pada satu titik saya mengatakan bahwa saya benar-benar perlu buang air kecil. Dia memberi saya botol dan tidak peduli seberapa keras saya mencoba saya tidak bisa buang air kecil ke dalamnya sambil berbaring. Dia berkata jika saya tidak bisa mengatasinya maka mereka akan memasukkan kateter. Saya katakan TIDAK ADA CARA itu akan terjadi!

Saya mencoba selama lebih dari satu jam untuk buang air kecil di botol tetapi tidak bisa. Saya belum buang air kecil sejak waktu makan siang pada hari Minggu, lebih dari 15 jam sebelumnya.

Saya kemudian mendapat ide untuk berdiri dan menangis. Saya bertanya kepada perawat, "Bisakah Anda membantu saya bangun dari tempat tidur?" dan dia bertanya "untuk apa?" Saya berkata, "Saya akan berdiri dan buang air kecil" dan dia berkata, "Saya tidak akan membiarkan Anda berdiri!"

Saya berkata, "Saya berdiri, Anda dapat membantu saya bangun dari tempat tidur atau saya melakukannya sendiri!"

Dia kemudian membantu saya dan butuh waktu sekitar 5 menit hanya untuk membuat saya berdiri.

Di sana saya berdiri di semi-gelap memegang stand infus dengan tangan kiri saya dan buang air kecil ke dalam botol yang dipegang perawat untuk saya.

Saya mengisinya dan mulai meluap ke lantai. Dia berkata "tunggu dan saya akan mendapatkan sebotol lagi" Saya berkata "tidak mungkin saya berhenti, saya tidak tahu kapan saya akan bisa melakukan ini lagi". Saya tidak ingin menghentikan alirannya. Botol terus meluap ke seluruh lantai.

Perawat mulai tertawa dan berkata, "Saya belum pernah melihat orang mengisi salah satu dari ini! Kurasa aku hanya perlu mengepelnya!"

Aku tertawa sendiri karena tertawa pada saat ini bukanlah pilihan. Tawa yang saya miliki di dalam hati itu penting bagi saya.

Butuh waktu 5 menit untuk membuat saya kembali ke tempat tidur. Perawat dan saya mulai mengobrol lebih banyak dan saya ingat dia bertanya apa yang saya lakukan sehingga saya perlu bangun. Saya menjelaskan mengapa saya tidak tidur dan pekerjaan yang saya lakukan.

Saya secara khusus menyalurkan energi ke seluruh tubuh saya, melihat tubuh saya memancarkan cahaya terang dan mengisi setiap area yang kekurangan cahaya atau tidak seterang yang lain.

Ini adalah bagaimana saya melakukannya.

Saya melihat ke alam semesta dan membayangkan lengan saya terentang ke alam semesta seperti saya sedang menyendok alam semesta ke dalam pelukan. Melakukan hal ini menarik energi, begitu banyak sehingga terus membanjiri lengan saya sehingga setiap sapuan saya membayangkan energi ini sangat berlimpah sehingga saya tahu ada **LEBIH BANYAK** daripada yang saya butuhkan untuk diri saya sendiri. Saya membayangkannya masuk ke bagian atas kepala saya di kelenjar pineal (di mahkota) dan memindahkannya ke seluruh tubuh saya ke tempat yang saya rasa dibutuhkan. Saya melihatnya menggunakan tumpukan stok nutrisi, yang disimpan tubuh saya di berbagai tempat di tubuh saya, dari suplemen luar biasa yang saya konsumsi. Selama beberapa tahun orang biasa berkata kepada saya, "Mengapa Anda mengonsumsi begitu banyak suplemen?" dan saya biasa tersenyum dan berkata "Karena saya bisa". Setiap kali saya ditanya, saya hanya percaya diri dan terus meminumnya. Baru setelah kecelakaan itu saya menyadari betapa pentingnya mengonsumsi suplemen untuk pencegahan dan jika terjadi kecelakaan. Kebanyakan orang kekurangan nutrisi dan dalam keadaan darurat ketika tubuh mereka membutuhkan bahan mentah segera untuk pekerjaan perbaikan maka tubuh perlu mengais dari tempat lain yang dianggap tidak vital. Saya percaya ini adalah bagian integral dari kelangsungan hidup saya .

Terkadang pada malam hari saya membuat corong besar dan saya meminta malaikat saya untuk menyalurkan energi ini untuk saya dan mengirimkannya ke corong. Dengan cara ini saya bisa menghabiskan lebih banyak waktu membayangkan tubuh saya membangun kembali dan melakukan semua kegiatan di masa depan saya yang saya pikir mungkin ingin saya lakukan.

Saya melakukan perjalanan melalui Himalaya di Nepal pada pertengahan tahun delapan puluhan dan sangat menyukainya dan selalu ingin kembali. Sejak Amber lahir, saya telah menunjukkan padanya slide perjalanan dan berbicara tentang betapa hebatnya jika kami melakukannya bersama ketika dia berusia sekitar 20 tahun dan saya hampir enam puluh tahun. Saya selalu tahu bahwa saya perlu berjiwa muda untuk melakukan ini dan memiliki tubuh yang sehat dan kuat. Sebagian besar hidup saya, saya telah sakit atau kesakitan dengan punggung yang sangat buruk atau sakit kepala dll. Saya melihat ini sebagai kesempatan saya untuk membangun kembali tubuh saya **LEBIH BAIK** daripada sebelumnya. (Saya tidak pernah menyebut "sebelum *kecelakaan* " sebelumnya dalam hidup saya ..)

Malam itu dalam perawatan intensif adalah yang paling fokus yang pernah saya lakukan dan juga yang terpanjang yang pernah saya fokuskan secara terus menerus.

Keesokan paginya ahli bedah toraks tiba di rondonya dan membawa banyak orang (Dokter) bersamanya , sekitar jam 12 . Kurasa mereka heran aku masih hidup.

Dia berdiri di ujung tempat tidurku dan melihat grafikku. Dia melihat ke arahku dan berkata, "Kamu memiliki beberapa luka yang cukup serius" .

Aku menoleh ke arahnya dan berkata, “Benarkah...” Saya jelas tidak menerima premis pernyataannya.

Dia menjawab “Aku akan perlu mengambil satu setengah paru-paru s dan limpa Anda. Ketika saya beroperasi, saya akan dapat menilai apakah saya perlu melakukan hal lain.”

Saya melihat dan menunjuk ke arahnya lalu berkata, “Kamu adalah ahli bedah toraks kan?”

Dia menjawab “Ya”

Sekali lagi mengarahkan jari saya ke arahnya, saya kemudian berkata langsung padanya, "Yah, tugas Anda adalah memberi tahu saya apa yang harus saya lakukan untuk memastikan itu tidak pernah terjadi". Ketika saya mengatakan saya, saya menunjuk ke diri saya dan kemudian kembali padanya untuk sisa kalimat.

Orang-orang yang bersamanya mundur selangkah.

Dia menatap saya selama beberapa menit, diam-diam, saya meminta malaikat saya untuk memastikan dia mendapatkan informasi yang dia butuhkan, dan kemudian dia berkata dengan tenang dan tenang, “minta perawat untuk menunjukkan kepada Anda bagaimana melakukan batuk yang didukung dan saya ingin Anda untuk batuk darah sebanyak yang Anda bisa. Saya juga ingin Anda berjalan-jalan sambil bernapas dalam-dalam dan batuk darah sebanyak yang Anda bisa.”

Saya berkata "oke".

Dia pergi dan perawat dan saya hanya saling memandang.

Saya mengalami patah tulang dada dan tulang rusuk patah...

Gagasan batuk dan bernapas dalam-dalam.....

Saya berbaring di sana selama satu jam mengumpulkan keberanian untuk bangun dan berjalan-jalan.

Saya kemudian berkata kepada perawat bahwa saya membutuhkan bantuannya untuk bangun dari tempat tidur dan dia berkata, “Saya tidak mengizinkan Anda untuk bangun.”

Saya berkata, "Dokter berkata saya harus bangun dan berjalan-jalan dan menarik napas dalam-dalam dan itulah yang akan saya lakukan".

Dia berkata dengan tegas "dia tidak bermaksud sekarang"

Saya menjawab, "Saya melakukannya sekarang dan Anda dapat membantu saya bangun atau saya bangun sendiri."

Dia memiliki sedikit seringai di wajahnya dan melanjutkan untuk membantu saya. Butuh waktu sekitar 5 menit untuk membantu saya bangun dari tempat tidur dan berdiri. Rasanya seperti pencapaian yang luar biasa untuk berdiri di sana. Saya berangkat SANGAT PERLAHAN. Satu langkah setiap 5 detik. Saya menarik napas dalam-dalam dan batuk darah seperti yang telah saya lakukan beberapa kali saat di tempat tidur. Setiap kali saya batuk darah saya berhenti. Kemudian berangkat lagi. Saya sudah sekitar 15 langkah dari tempat tidur dan saya benar-benar musnah. Saya tidak punya energi lagi dan saya berbalik dan tidak percaya betapa jauhnya tempat tidur itu. Saya melakukan 15 langkah kembali ke tempat tidur seperti yang saya lakukan malam sebelumnya. Arahkan pandangan saya padanya dan visualisasikan tubuh saya merespons. Aku kembali ke tempat tidur dan berbaring di sana memulihkan diri.

Tubuh saya sangat lemah. Saya telah menjalankan sejumlah maraton dalam hidup saya dan lima belas langkah itu membuat saya lebih lelah daripada maraton mana pun.

Dalam kecelakaan itu, setiap otot di tubuh saya kehilangan kekuatannya dan saya seperti bayi yang harus membangun kembali kekuatan setiap otot.

Saya terus bekerja menyalurkan energi ke dalam tubuh saya dan membayangkan tubuh saya membangun kembali dirinya sendiri.

Perawat itu masih duduk di ujung tempat tidurku mengawasiku seperti yang dilakukan perawat lain sepanjang malam.

Setelah satu jam saya berkata bahwa saya siap untuk melakukan semuanya lagi. Dia membantu saya keluar dan saya berangkat. Saya akhirnya melakukan putaran penuh di sekitar unit perawatan intensif.

Sekali lagi saya kembali ke tempat tidur saya benar-benar habis.

Saat saya berbaring di sana, perawat bertanya kepada saya, "Apakah Anda menyadari betapa beruntungnya Anda?"

Saya menjawab, "Saya kira tidak, itulah sebabnya Anda menanyakan pertanyaan itu kepada saya"

Dia berkata, "Ada sesuatu yang kita sebut kecepatan kematian untuk kecelakaan mobil tertentu, ini berarti bahwa untuk kecepatan itu dan di atas semua orang di dalam mobil mati. Untuk tabrakan langsung ke benda diam (seperti tiang) kecepatan kematiannya adalah enam puluh km/jam. Minggu ini kami memiliki dua orang terpisah di sini yang mengalami kecelakaan yang sama persis seperti Anda, tabrakan langsung ke tiang. Mereka berdua melakukan enam puluh kilometer per jam dan keduanya mati, namun Anda melakukan 85 km/jam dan Anda hidup. Anda cukup beruntung."

Saya tahu itu bukan keberuntungan tetapi juga merasa bahwa dia tidak ingin tahu bagaimana saya melakukannya. Saya berbaring di sana dan bertanya kepada malaikat saya "bagaimana saya bisa selamat dan mereka tidak?"

Balasan kembali dari mereka jelas dan "Anda meminta bantuan"

Saya bertanya balik, "apa yang dilakukan orang lain?"

Mereka mengatakan "mereka s ee tiang datang dan berkata 'Oh tidak !! Aku akan mati!' dan mereka mati."

Saya berbaring di sana memikirkan hal itu untuk sementara waktu.

Saya memikirkan semua pekerjaan pengembangan pribadi yang telah saya lakukan pada diri saya sendiri selama beberapa dekade dan betapa niat saya untuk menemukan batas saya (atau ketidakterbatasan diri saya sendiri) dan bagaimana saya telah belajar untuk mempercayai diri sendiri dan apa yang saya rasakan. Saya memikirkan ketika saya tumbuh dewasa bagaimana saya begitu khawatir tentang apa yang orang lain pikirkan tentang saya, dan apakah saya melakukan hal yang "benar". Aku memikirkan banyak hal. Aku tahu itu bukan keberuntungan...

Saya melihat kembali kehidupan saya dan menyadari pilihan yang telah saya buat ketika semua orang mengatakan kepada saya untuk tidak melakukan sesuatu yang tidak *mereka* sukai, tetapi saya tahu itu tepat untuk *saya* .

5 tahun setelah kecelakaan saya sedang melakukan pelatihan di bisnis saya untuk sekitar 100 orang dan mulai menceritakan kisah saat saya pergi sky diving, kemudian di tengah pelatihan saya tiba-tiba menyadari bahwa jika saya tidak pergi sky diving saya mungkin meninggal

dalam kecelakaan itu. Saya berdiri di depan ruangan tampak tergerak dan merasa menghargai kekuatan dan kesediaan saya untuk menindaklanjuti dengan apa yang saya tahu di dalam hati saya tepat untuk saya. Izinkan saya berbagi cerita dengan Anda...

Kembali di pertengahan tahun delapan puluhan (pertengahan dua puluhan saya) saya tinggal di sebuah kota besar di negara Victoria dan suatu malam saya sedang menonton salah satu pertunjukan gaya hidup dan ada segmen di sky diving Tandem di mana Anda mengikat diri Anda kepada seseorang yang telah melakukan beberapa ribu lompatan sehingga mereka tahu apa yang mereka lakukan dan kemudian Anda melompat keluar dari pesawat yang sangat bagus dan jatuh ke bumi dengan jatuh bebas. Saya ingin melakukan sky diving selama bertahun-tahun tetapi tahu jika saya melakukannya sendiri, saya mungkin akan mati. Saya punya firasat buruk tentang kabelnya tidak berfungsi dan salurannya tidak terbuka. Jadi dengan tandem sky diving saya tidak perlu khawatir tentang itu karena orang yang berpengalaman dapat menangani situasi apa pun.

Saya menelepon stasiun TV keesokan paginya dan menemukan di mana mereka melakukan lompatan tandem. Itu di luar Sydney. Yah tidak apa-apa karena ayah saya tinggal di Sydney dan saya bisa naik dan tinggal bersamanya dan meminjam mobil. Saya memesan penerbangan, meneleponnya dan mengatakan kepadanya bahwa saya akan datang, (saya cukup pintar untuk tidak memberi tahu dia mengapa saya akan datang).

Saya tiba di Sydney empat hari setelah saya melihat pertunjukan dan meminjam mobil dan mengendarainya selama dua jam ke landasan tempat mereka beroperasi.

Saya dapat menambahkan bahwa saat ini saya mengalami banyak masalah dalam suatu hubungan. Aku mencintai gadis ini tapi itu tidak berhasil. Saya juga membaca buku Richard Bach berjudul *Bridge Across Forever*. Buku ini tentang konsep belahan jiwa dan apakah kita benar-benar ditakdirkan untuk orang tertentu. Bagian dari buku yang kebetulan saya baca pada saat saya tiba di Sydney adalah ketika Richard tidak dapat menangani hubungan dengan belahan jiwanya dan naik pesawat kecil bermesin tunggal. Itu jatuh dan parasut tidak berfungsi. Situasinya sangat mirip dengan apa yang saya atur sendiri. Saya bertanya-tanya apakah Spirit mencoba memberi tahu saya untuk tidak menindaklanjuti karena saya akan mati sebelum waktunya. Dalam hati saya, saya tahu itu penting untuk ditindaklanjuti. Saya tahu saya ingin menaklukkan rasa takut akan kematian. Aku tahu itu penting. Butuh 20 tahun lagi bagi saya untuk memahami betapa pentingnya. Saya juga tahu bahwa dua hari di Sydney itu mengatur saya dengan kuat dalam hidup saya untuk melewati rasa takut dan tidak dikendalikan oleh hal-hal yang tidak diketahui.

Ketika saya tiba di lapangan terbang itu sibuk dengan pesawat lepas landas dan orang-orang bergerak di mana-mana. Itu adalah hari yang indah, sangat sedikit awan dan matahari bersinar.

Saya mendaftar dan membayar uang saya. Mereka menjelaskan bahwa uang itu tidak dapat dikembalikan. Mereka membawa saya melalui pelatihan dan cocok saya.

Angin bertiup kencang dan saya kemudian diberi tahu bahwa di atas kecepatan angin tertentu mereka tidak bisa melakukan tandem dive meskipun sky diving biasa masih terjadi. Pada siang hari sementara saya menunggu angin mereda, saya membaca buku saya dan melihat langit lainnya menyelam dan mengunjungi toilet berkali-kali sehingga tidak ada yang tersisa dalam diri saya sama sekali...

Saya menunggu sepanjang hari dari sekitar jam 10 pagi hingga senja. Mereka sangat menyesal dan mengatakan jika saya kembali pada jam 5 pagi, angin selalu rendah pada waktu itu dan saya akan bisa melompat. Saya bilang oke dan berangkat pulang.

Aku pulang dan makan malam, membaca bukuku sepanjang malam, aku ingin tahu apakah Richard meninggal. Saya mencoba mencari tahu apakah ada pesan untuk saya di buku itu. Kisah ini terjadi sebelum saya belajar bagaimana berkomunikasi dengan jelas, seperti yang saya lakukan sekarang, dengan para malaikat/penolong spiritual saya.

Saya bangun dari tempat tidur lebih awal dan sarapan sedikit karena mengetahui bahwa apa pun yang terjadi pada saat ini akan langsung melalui saya ...

Saya tiba di lapangan terbang jam 5 pagi dan udara masih tenang. Orang-orang kagum bahwa saya muncul. Mereka mengatakan bahwa tidak ada yang *pernah* kembali keesokan harinya. Mereka membawa saya ke dalam pesawat dan di atas saya diberitahu untuk melangkah keluar ke pelat logam kecil di atas kemudi. Piring itu hanya cukup besar untuk satu setengah set kaki. Saya tergantung di batang logam **benar-benar ketakutan**. Aku benar-benar merasa seperti aku melompat ke kematianku.

Saya tidak akan menarik diri dan jika saya ditakdirkan untuk mati di sini dan sekarang, biarlah. Pria yang diikat ke saya berteriak "Lompat" dan saya melepaskannya. Pada saat itu saya terjerumus ke dalam setengah kesadaran. Mataku terbuka tapi semuanya hitam. Saya tidak secara sadar menyadari lingkungan saya, atau di mana saya berada atau apa yang sedang terjadi. Tapi aku bisa mendengar suara jauh di kejauhan. Suara itu berteriak padaku untuk melipat kakiku saat kami terjatuh. Mulutnya tepat di sebelah telingaku tapi kedengarannya seperti dia berada satu mil jauhnya. Setelah beberapa saat saya melipat kaki saya, tidak benar-benar tahu apa yang terjadi atau mengapa. Rasanya seperti mimpi dan saya meringkuk dalam posisi janin dan saya tidak tahu apa yang terjadi atau di mana saya berada. Saat saya melipat kaki saya, kami mendarat keluar dari putaran dan dia berkata kepada saya "satu detik lagi dan saya akan menarik tali rip".

Kami jatuh bebas ke bumi dan saya tahu pada tahap ini *sama sekali* tidak ada yang bisa saya lakukan untuk itu. Jika saya akan mati pada saat ini, saya tidak bisa menghentikannya. Jadi saya memutuskan untuk menikmati perjalanan. **Saya menerima situasi saya.**

Saya melihat sekeliling dan tidak percaya betapa anehnya masih mengalami perasaan jatuh dan semakin cepat.

Akhirnya dia menarik kabel rip dan saya mengeluarkan "whoopie" !!! Dia berkata kepada saya "Mereka semua melakukan itu". Kami turun dan mendarat di dalam lingkaran kecil. Semua penyelam langit lainnya mendatangi saya dan bertanya, "Apakah Anda menyukainya?"

Saya menjawab "Tentu saja!"

Mereka kemudian berkata, "Jadi, apakah Anda akan melakukannya lagi?"

Saya menjawab "Tidak"

Mereka semua bertanya kepada saya,

"Mengapa tidak?"

Saya menjawab "karena sekarang saya pernah ke sana dan melakukan itu!"

Pengalaman itu mengatur saya sehingga saya bisa melepaskan rasa takut saya akan kematian.

Kembali di rumah sakit di unit perawatan intensif.

Pada siang hari saya masih sangat fokus untuk menyembuhkan diri sendiri.



Ketiga kalinya saya bangun untuk berjalan dan menarik napas dalam-dalam, saya mulai menjalani perawatan intensif. Setiap kali saya pergi jalan-jalan, perawat berada tepat di sebelah saya siap membantu jika diperlukan. Dia tidak pernah memelukku saat berjalan, kurasa dia merasakan pentingnya aku melakukannya untuk diriku sendiri.

Untuk ketiga kalinya dia berkata kepadaku, "Apa yang kamu lihat di sekitarmu?"  
Saya menjawab "Banyak orang yang tidak sadarkan diri"

Selama 16 jam atau lebih saya berada dalam perawatan intensif ini adalah satu-satunya waktu saya melihat pasien lain, bukan karena saya mengabaikan mereka, mereka tidak dalam kesadaran atau kesadaran saya.

Dia kemudian berkata, "Menurutmu mengapa begitu?"

Saya mengangkat tangan saya ke arahnya, telapak tangan dan berkata "Saya tidak ingin tahu, saya fokus untuk sembuh!"

Dia kemudian berkata kepada saya, "Saya telah menelepon ahli bedah Anda setiap 15 menit dan mengatakan kepadanya bahwa Anda tidak termasuk dalam Unit Perawatan Intensif saya". Aku tersenyum dan setuju dengannya.

Kali ini dalam perjalanan saya, saya melakukan dua putaran penuh di ruangan besar itu. Selama putaran kedua dia bertanya kepada saya, "Apakah Anda ingin mandi?"

Saya memandangnya dan berkata bahwa saya akan melakukannya dan saya yakin itu akan membantu saya merasa lebih baik dan merasa baik dan segar.

Ketika saya kembali ke tempat tidur, dia berkata bahwa dia akan segera menyiapkan semuanya dan dia akan segera menjemput saya. Dia sekarang meninggalkanku sendirian. Sebuah tanda yang jelas bahwa dia bisa melihat saya menjadi lebih baik (walaupun saya tidak menyadari hal ini pada saat itu).

Setengah jam kemudian dia kembali dan menjemputku. Aku bangun masih membutuhkan bantuannya dan kami pergi ke kamar mandi.

Dia menanggalkan pakaian saya dan mendudukan saya telanjang bulat di salah satu kursi plastik putih dan meletakkan pancuran genggam di tangan saya dan berkata dia akan segera kembali. Saya tidak bisa bergerak apa-apa, yang bisa saya lakukan adalah duduk di sana di posisi yang sama dengan yang dia menempatkan saya. Saya tidak bisa memindahkan air sama sekali.

Sepertinya dia pergi sebentar ketika dia kembali dan menjulurkan kepalanya di sekitar pintu. Dia bertanya apakah saya baik-baik saja dan saya menjawab ya.

Dia kemudian berkata, "Saya memiliki beberapa perawat di sini, apakah tidak apa-apa jika mereka masuk?"

Dengan senyum yang sangat lebar di wajah saya, saya bertanya "dan apa yang ingin mereka lihat?"

Dia menjawab dengan tawa yang indah, "Mereka ingin melihatmu di kamar mandi!"

Aku tertawa kembali sambil berkata, "Kupikir begitu... bawa mereka masuk!"

Perawat lain semua berdesakan ke kamar mandi saat aku duduk di sana telanjang memegang pancuran mawar. Perawat saya berkata "berapa lama d o Anda berpikir unit perawatan intensif ini telah di sini?"

Saya berkata, "Saya tidak tahu, mungkin 70 tahun saya kira. "

Dia berkata, "ya, dan kamu adalah orang pertama yang mandi di dalamnya. Kami tidak tahu mengapa mereka mandi di Unit Perawatan Intensif di mana orang-orang diberi mandi spons!"

Kami semua tertawa.

Mereka melanjutkan untuk menjelaskan bagaimana pancuran selalu digunakan sebagai ruang penyimpanan sehingga mereka harus membersihkannya dan membersihkannya.

Lynette dan Amber sering mengunjungi saya di siang hari.

Sekitar jam 4 sore petugas datang dan mendorong saya keluar dari Perawatan Intensif dan membawa saya ke bangsal.

Setelah saya didorong ke bangsal, Lynette dan Amber mendorong saya ke kafetaria rumah sakit dan kami semua makan malam bersama dan mengobrol tentang hal-hal biasa.

Senin malam itu saya ingin tidur, tetapi ada seorang perawat dari neraka di bangsal yang menggedor semua nampan, pel, dan ember, dan berjalan dengan keras sepanjang malam.

Saya mengoleskan krim penyembuhan yang sangat istimewa ke dada saya dan mengonsumsi suplemen nutrisi khusus yang biasanya saya konsumsi setiap hari. Lynette telah membawakan mereka untukku.

Pada hari Selasa pagi petugas datang dan membawa saya ke x-ray lagi dan mereka mengambil lebih banyak x-ray dada dan kemudian mendorong saya ke tempat tidur lagi.

Setiap jam dan kadang-kadang lebih sering saya berjalan-jalan di koridor masih bernapas dalam-dalam dan masih batuk sedikit darah. Saya mandiri dan bergerak dengan kecepatan sedikit lebih lambat dari kecepatan berjalan normal.

Saya mendapat beberapa panggilan telepon dan beberapa pengunjung. Salah satu pengunjung ini adalah perawat perawatan intensif yang merupakan teman saudara perempuan saya.

Ketika saya berada di bangsal seorang perawat datang yang sedang melakukan penelitian tentang apa yang menyebabkan cedera pada kecelakaan mobil yang serius sehingga produsen mobil dapat menyesuaikan desain mobil untuk meminimalkan cedera ini.

Dia mengajukan banyak pertanyaan

Satu pertanyaan adalah "apakah ada sesuatu yang menghalangi penglihatan saya?"

Jawaban saya adalah "Ya"

Dia bertanya, "Dan apa itu?"

Saya menjawab "Kelopak mata saya!"

Dia menuliskannya tanpa menyadari bahwa saya telah membuat lelucon dan kemudian dia melihat ke arah saya dan saya bisa melihat dia menilai saya. Dia kemudian tertawa.

Saya kemudian berkata "debu airbag menghentikan saya untuk dapat melihat ke mana harus mengarahkan mobil ke tempat yang aman"

Perawat itu juga seorang biarawati. Dia berbicara dengan saya tentang betapa luar biasanya bahwa saya masih hidup. Saat dia mewawancarai saya, seorang insinyur sedang menilai mobil saya. Seminggu kemudian ketika teman saya Michael dan saya pergi untuk melihat mobil dan mengambil beberapa barang darinya, pria yang menyimpannya bertanya "berapa banyak orang yang meninggal di dalamnya?" Michael mengatakan bahwa tidak ada satu di e d, dan Anda melihat orang yang selamat itu. Dia terkejut dan mengatakan betapa luar biasanya saya masih hidup (atau kata-kata serupa)

Pada hari Rabu pagi, ahli bedah toraks datang menemui saya dan menarik tirai di sekeliling saya dan menggelengkan kepalanya dari sisi ke sisi sambil berkata, "Saya belum pernah melihat yang seperti ini ..."

Pada titik ini saya benar-benar berpikir, "mungkin ini lebih buruk daripada apa yang saya biarkan diri saya sadari..."

Dia berkata, "Saya sangat tidak percaya rontgen yang saya ambil kemarin bahwa saya memanggil ahli bedah toraks top dari Melbourne dan dia dan saya telah terjaga selama 24 jam memeriksa rontgen dari Minggu malam dan kemarin pagi dan dia setuju dengan diagnosis awal saya mengambil satu setengah dari paru-paru Anda. Dia juga setuju dengan diagnosis saya saat ini, bahwa Anda sekarang memiliki dua paru-paru baru dari seorang remaja yang tidak pernah merokok"

Saya berkata, "Saya berusia 43 tahun"

Dia berkata, "Aku tahu ..."

Saya sangat senang ... saya telah berhasil ...

Saya bertanya "apa yang terjadi sekarang?"

Dia menjawab, "Kamu bisa pulang"

Saya bertanya "seberapa cepat?"

Dia menjawab "secepat mungkin. Saya mendengar Anda melakukan teknik penyembuhan dan bahwa you juga mengambil suplemen, dan ini jelas adalah bekerja untuk Anda dan Anda akan lebih baik di rumah."

Ketika lift saya tiba satu jam kemudian untuk membawa saya pulang, saya berjalan keluar dari rumah sakit dengan tenaga saya sendiri.

Dalam dua minggu setelah kecelakaan itu saya bisa memukul dada saya seperti Tarzan.

Tulang rusuk saya yang patah dan tulang dada yang retak sembuh dengan baik.

Bukankah luar biasa jika kita semua memercayai diri sendiri dan ide serta inspirasi yang kita ambil?

Seberapa besar kita benar-benar memercayai diri kita sendiri?

Saya tahu selama bertahun-tahun sejak 1987 keyakinan dan kepercayaan yang saya miliki dalam diri saya dan apa yang saya mampu, telah meningkat pesat. Ini terutama karena pekerjaan yang sama yang sekarang saya bagikan melalui [www.enjoyinnerpeace.com.au](http://www.enjoyinnerpeace.com.au) Di situs web ini ada banyak hal yang memungkinkan Anda untuk mengejar pertumbuhan rohani Anda saat berada di rumah atau melalui berbagi dengan orang lain yang berpikiran sama dalam perjalanan yang sama.

Jika Anda ingin belajar bagaimana bekerja dengan Pemandu Roh Anda seperti John atau ingin mempelajari lebih lanjut tentang siapa Anda, dari mana Anda berasal , ke mana Anda akan pergi dan mengapa Anda berada di sini , maka kunjungi situs web h adalah [www.enjoyinnerpeace.com.au](http://www.enjoyinnerpeace.com.au)

Sesampai di sana di situsnya

Pertama tonton video 20 menit di tab Our Story

Kedua, beli e-book.

Ketiga, Anda dapat membeli Program Studi di Rumah , yang dapat Anda kerjakan sendiri , di rumah Anda sendiri

Keempat, pesan diri Anda untuk konsultasi satu lawan satu untuk Profil Orientasi di mana Anda membangun /memperbaiki komunikasi dua arah yang jelas dengan para penolong spiritual Anda.

Bergantung pada seberapa jauh Anda ingin mengejar pertumbuhan spiritual Anda, ada lebih dari 600 kursus tentang spiritualitas dan banyak layanan lain yang tersedia.

Jelajahi situs web [www.enjoyinnerpeace.com.au](http://www.enjoyinnerpeace.com.au) dan jika Anda memiliki pertanyaan, tanyakan saja .

John berkeliling dunia mengajar orang bagaimana berbicara dengan Pemandu Roh mereka, mempercayai diri mereka sendiri, menemukan tujuan hidup mereka dan memiliki keberanian untuk mengejarnya.

Jika Anda ingin John datang ke daerah Anda, hubungi dia atau stafnya melalui situs web [www.enjoyinnerpeace.com.au](http://www.enjoyinnerpeace.com.au) .

Juga jika Anda juga fasih berbahasa Inggris dan ada kesalahan dalam translasi pada dari versi bahasa Inggris untuk versi terjemahan ini silakan beritahu tahu kantor saya dan jika Anda senang untuk memeriksa kembali terjemahan untuk kita maka kita akan dengan senang hati ke depan versi dokumen kata untuk Anda untuk mengedit. Terima kasih sebelumnya untuk membantu kami ☺